

KEADAAN EKONOMI MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PANDEMI COVID-19

Oleh : Aina Rahma Azera

Pembimbing : Hany Millaty, S. Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Negara Indonesia menjadi salah satu bagian dari pandemic penyakit koronavirus 2019 disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat2 (SARS-COV-2). Semenjak adanya pandemic berdampak pada ekonomi masyarakat yang sebelumnya dalam keadaan stabil menurun drastis. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan ekonomi masyarakat semenjak adanya pandemic covid-19. Adanya pandemic covid- 19 sangat berdampak dalam bidang ekonomi masyarakat khususnya pedagang, petani, wiraswasta dan buruh pabrik.

Kata kunci: Pandemi covid-19,ekonomi masyarakat

Pendahuluan

Hampir dua tahun ini, zaman telah berubah. Dimulai pada awal tahun 2020, diseluruh dunia sedang gempar karena adanya pandemi yang disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19. Negara Indonesia menjadi salah satu bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019(Covid-19) yang pertama kali muncul di kota Wuhan, Cina. Pandemi ini menyebar diberbagai penjuru dunia. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-COV-2). Pertama kali terdeteksinya kasus covid-

19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Yuliana,2020).Mereka adalah dua orang yang terkonfirmasi tertular dari seorang warganegara Jepang. Adanya pandemi juga berdampak pada berubahnya semua aktivitas masyarakat dari yang paling bawah hingga yang paling atas. Perubahan tersebut membuat berbagai bidang seperti pendidikan, politik, budaya, serta yang tidak ketinggalan yaitu ekonomi.

Ekonomi ialah salah satu pondasi yang ada dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan yang ada masyarakat selalu bersangkutan

dengan kebutuhan ekonomi. Adanya ekonomi dapat membantu kesempatan bagi manusia untuk memenuhi segala kehidupannya seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan masih banyak lagi. Sangat penting adanya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut Negara untuk membuat aturan kebijakan tentang perekonomian dan menjamin ekonomi yang ada di masyarakat.

Semenjak adanya pandemi berdampak pada ekonomi masyarakat yang sebelumnya dalam keadaan stabil menurun drastis. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang belum sepenuhnya terbiasa dengan kehidupan ditengah pandemi, dimana semua kegiatan dibatasi begitu juga dalam hal bekerja. Upaya ini dilakukan untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Siyoto,2015). Pengumpulan datanya

melalui wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (Siyoto,2015).

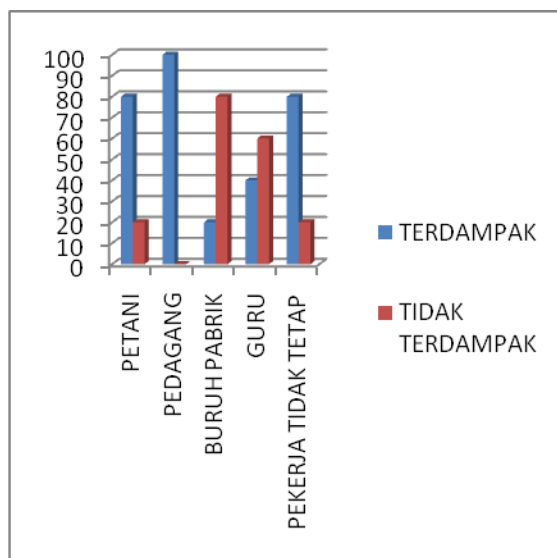
Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat desa Ngasem kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Adapun sampel dalam penelitian ini akan mengambil sampel dari masyarakat yang akan dijadikan subjek yang berjumlah 25 orang, diantaranya: 5 petani, 5 pedagang, 5 buruh pabrik, 5 guru honorer dan 5 pekerja tidak tetap.

Pembahasan

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (Sholahuddin, 2007). Adanya pandemi covid-19 saat ini menjadi permasalahan yang serius di dunia. Banyak sekali kesusahan dikarenakan covid-19, khususnya di sektor perekonomian. Oleh karena itu, dilakukanlah analisis data dalam penelitian ini, dengan menggunakan bantuan diagram untuk melihat

gambaran mengenai keadaan perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19. Analisis data yang diperoleh, yaitu keadaan perekonomian masyarakat pada masa covid-19 ini, mengalami penurunan. Bukan hanya dari pendapatan masyarakat saja, tetapi ada juga faktor-faktor atau kendala lain yang menyebabkan bertambahnya penurunan ekonomi masyarakat saat ini. Akan tetapi, ada beberapa masyarakat yang perekonomiannya tidak terdampak atau masih stabil di masa covid-19 ini. Dapat dilihat dari Gambar 1.berikut:

Tingkat Penurunan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi



Gambar 1. Tingkat penurunan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan Gambar diagram 1 di atas, tingkat penurunan ekonomi para

petani dari yang sebelumnya 100 % menurun hingga 80 %. Hal itu disebabkan karena semenjak adanya covid -19 para petani susah untuk mendapatkan pupuk. Pupuk yang datang juga secara bertahap dengan kualitas yang buruk belum lagi harganya yang terlalu mahal. Akibatnya panen saat ini berkurang. Panen Padi yang biasanya 16 karung berkurang menjadi 9 karung. Adapun 20% dari para petani tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan. Pada sektor perdagangan, ekonomi masyarakat mengalami kemerosotan yang drastis mencapai 100%. Hal itu disebabkan karena pada masa covid-19 para pedagang kehilangan pembelinya, sehingga pendapatan mereka berkurang dan mengalami kerugian besar tidak seperti biasanya. Adapun para pekerja buruh pabrik 5 dari 100% orang mengalami penurunan ekonomi sebesar 20%, hal ini terjadi diakibatkan karena sebagian dari mereka diliburkan bahkan ada juga yang di PHK untuk mengurangi mobilitas masyarakat agar tidak tertular covid-19. Sedangkan 80% dari mereka masih tetap dipekerjakan dan mendapat pendapatan yang sama seperti sebelumnya. Sama halnya dengan petani, pekerja tidak tetap, disini penulis mengambil sampel dari pekerja bangunan, tukang ukir dan pengrajin anyaman rotan yang juga mengalami penurunan ekonomi sebesar 80%. Penurunan itu dikarenakan tidak

adanya panggilan dari orang yang memperkerjakan, tidak adanya orderan kayu ukiran dan juga kurangnya daya beli anyaman dari rotan walaupun ada hanya sedikit, pendapatannya pun juga berkurang. Ada juga 20% dari mereka tidak mengalami penurunan. Untuk penurunan ekonomi pada guru honorer, disini penulis mengambil sampel dari guru seperti pendidikan anak usia dini (PAUD) yang meliputi KB (Kelompok Bermain), TK (Taman Kanak-kanak), TPQ, ada juga dari Sekolah Dasar 5 dari 100% orang, yang mengalami penurunan ada 40%. Hal itu dikarenakan pada pandemi covid-19 ini banyak sekolah diliburkan akibatnya para guru tidak memiliki pendapatan karena sebagian besar guru menerima tunjangan dari bulanan peserta didik, kecuali guru honorer dari Sekolah Dasar yang tunjagannya dari pemerintah itu pun banyak yang belum cair. Akan tetapi, 60% dari mereka tidak mengalami penurunan karena memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi seorang guru, banyak yang memiliki usaha online seperti berjualan produk kecantikan, produk kesehatan, ternak ikan dan pakaian.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pandemic

covid-19 sangat berdampak dalam bidang ekonomi masyarakat khususnya pedagang, petani, buruh pabrik, guru, dan pekerja tidak tetap.

Rekomendasi

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutannya itu upaya dalam mengatasi perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

DaftarPustaka

Yuliana, (2020). Corona virus diseases (Covid-19): *Jurnal WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 2, Nomor 1, February 2020*,p.187-192.

APA Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid—19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, PsychologyandCounseling*, 2(1), 146-153.

Sandu Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sholahuddin.(2007) *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syahrudin ,S.,(2020). *Menimbang Peran Teknologi dan Guru Dalam Pembelajaran di Era Covid-19 Menimbang Peran Teknologi dan Guru Dalam Pembelajaran di Era Covid-19*.